

PERANAN MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL DAN KEDISIPLINAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

Sianah¹⁾, Arief Nurdianova Qurochman²⁾, Artiniwati³⁾

¹⁻³Program Studi Manajemen, STIE YAPAN Surabaya

Email: annasiana77@gmail.com, ariefnova@stieyapan.ac.id, artiniwati70@gmail.com

Abstract

Students' personal finances must be managed well so as not to interfere with learning motivation. Likewise, good discipline will increase motivation to learn. This research consists of two independent variables, namely personal financial management (X1) and discipline (X2) and one dependent variable, namely student learning motivation (Y). This research uses a quantitative method based on a questionnaire on 57 students as respondents from a total of 66 students consisting of students in the management and accounting study program at STIE YAPAN Surabaya class of 2022. The results of this research show that the variable X1 has a Sig value. of 0.782 (> 0.05) which means that X1 has no effect on Y, while X2 has a Sig value. of 0.00 (< 0.05) which means there is an influence of X2 on Y. Simultaneously, the Sig. is 0.00 (< 0.05), so that both X1 and X2 have an effect on Y. Meanwhile, the magnitude of the influence of the variables X1 and Thus, it can be stated that X1 and Meanwhile, the magnitude of the influence of X1 and X2 on Y can be seen from the R square (coefficient of determination) of 0.365 or 36.5%.

Keywords: *Personal Financial Management, Discipline, Student Learning Motivation*

1. PENDAHULUAN

Keuangan personal menjadi hal yang krusial dalam kehidupan ekonomi tiap individu. Keuangan personal perlu diatur sebaik mungkin supaya tidak mengganggu aktivitas sehari-hari, khususnya bagi mahasiswa yang umumnya belum bekerja. Penelitian dari [1] tentang masalah keuangan yang dialami mahasiswa berdasarkan kebiasaan mereka yang tanpa disadari mengakibatkan pembengkakan pengeluaran mereka. Kebiasaan tersebut umumnya seperti kurangnya pengendalian konsumsi atas uang pribadi (uang kiriman atau pemberian dari orang tua atau dari beasiswa sekalipun), tidak biasa menyusun rencana keuangan, serta kebiasaan keluar bersama teman untuk berkumpul atau jalan – jalan. Jika kebiasaan tersebut sering dilakukan, bukan tidak mungkin akan timbul kebingungan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi atau terjadi masalah keuangan karena tidak memiliki uang cukup dan berakibat menurunnya motivasi belajar. Kedisiplinan juga bisa berpengaruh

terhadap motivasi belajar. Kedisiplinan yang dimulai dari sendiri bisa dilakukan dengan disiplin mengatur waktu melakukan berbagai aktivitas yang bermanfaat bagi dirinya. Kedisiplinan mampu memberikan motivasi dan bimbingan kepada mahasiswa agar bisa setia dan patuh terhadap suatu aturan, serta memberikan pembelajaran kepada mereka untuk berpikir teratur [2]. Motivasi dapat menentukan tingkat ketercapaian suatu tujuan. Semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa semakin besar kesuksesan yang bisa diraihinya [3].

Kemampuan mahasiswa untuk mengatur keuangan pribadi dan bersikap disiplin pada mahasiswa baru STIE YAPAN merupakan hal utama yang mendasari latar belakang penelitian ini dalam kaitannya dengan motivasi belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: 1) apakah manajemen keuangan pribadi berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa; 2) apakah kedisiplinan mahasiswa berpengaruh terhadap motivasi belajarnya; 3)

apakah manajemen keuangan pribadi dan kedisiplinan berpengaruh terhadap motivasi belajar mereka. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh manajemen keuangan personal dan kedisiplinan terhadap motivasi belajar mahasiswa STIE YAPAN Surabaya, khususnya mahasiswa Angkatan 2022 kelas pagi.

Manajemen keuangan personal berkaitan dengan kemampuan individu untuk melakukan pendanaan, pengimplementasian atau pengeluaran dana untuk pemenuhan kebutuhan rutin dan investasi serta pengelolaan harta. Menurut [4] manajemen keuangan personal berkaitan pula dengan kemampuan individu dalam memprediksi, mengumpulkan, menginvestasikan, dan mengontrol dana yang diperlukan untuk suatu tujuan tertentu atau kelancaran usaha. Indikator manajemen keuangan personal meliputi beberapa hal yaitu: 1) kemampuan dalam pendanaan; 2) pengaturan pengeluaran dana; 3) kemampuan menabung dan investasi; 4) manajemen utang [5].

Kedisiplinan menjadi factor utama meningkatnya motivasi mahasiswa dalam belajar di kampus khususnya dalam hal akademik. Disiplin merupakan sikap dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan berlaku. Dalam penelitian [6], kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan individu mematuhi semua peraturan dan norma sosial yang ada. Secara garis besar beberapa indikator kedisiplinan pada penelitian [7] antara lain datang tepat waktu; semangat dan tenang mengikuti kuliah di kelas dengan fasilitas yang tersedia; memakai pakaian yang sopan, rapi, dan tidak berlebihan; mengumpulkan tugas dari dosen tepat waktu; mematuhi peraturan yang berlaku. Berdasarkan indikator tersebut, maka penelitian ini menggunakan indikator 1) keaktifan kehadiran di kelas; 2) keaktifan setor tugas ke dosen; 3) kepatuhan pada peraturan.

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental untuk belajar. Dalam penelitian [6] motivasi belajar mahasiswa adalah dorongan dari dalam diri maupun dari luar pribadi mahasiswa

yang sedang belajar untuk memperbaiki tingkah laku dan pola pikir. Secara garis besar, dalam penelitian [8] ada beberapa indikator motivasi belajar, seperti keinginan dan kebutuhan melakukan kegiatan yang baik dan menarik; harapan dan cita-cita; penghargaan atas prestasi sendiri; lingkungan yang baik. Berdasarkan indikator tersebut, maka penelitian ini menggunakan indikator berikut 1) motivasi diri sendiri; 2) keinginan berhasil dan mendapat nilai bagus; 3) keinginan meraih cita-cita.

Cukup jarang penelitian dengan judul peranan manajemen keuangan personal dan kedisiplinan terhadap motivasi belajar mahasiswa, hanya terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang hampir sama dengan judul penelitian ini yaitu penelitian dari [9] dengan tema dampak self efficacy dan pemahaman manajemen keuangan terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi S1 manajemen, menyatakan bahwa pengetahuan manajemen keuangan mempengaruhi motivasi belajar. Begitu pula, penelitian dari [10] yang bertema pengaruh manajemen keuangan pribadi dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, menyatakan bahwa manajemen keuangan pribadi mempengaruhi intensi atau motivasi mahasiswa, khususnya dalam berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi UNARS. Selain pendapat yang mendukung, terdapat pula pendapat yang tidak mendukung. Penelitian dari [11] yang berjudul hampir sama dengan [10] dengan sample yang berbeda yaitu pengaruh efikasi diri dan pengetahuan manajemen keuangan bisnis terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Jember, menyatakan hasil yang berbeda bahwa manajemen keuangan pribadi tidak berpengaruh terhadap intensi atau motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Berdasarkan pendapat – pendapat di atas, maka hipotesis penelitian pada variabel manajemen keuangan personal terhadap motivasi belajar adalah hipotesis ke 1 (H1): manajemen keuangan personal berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Sedangkan, variabel kedisiplinan pengaruhnya terhadap motivasi mahasiswa mengacu pada penelitian dari [12] yang bertema minat, kedisiplinan dan ketekunan belajar terhadap motivasi berprestasi dan dampaknya pada hasil belajar matematika, menyatakan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap motivasi berprestasi. Selain itu, penelitian dari [13]-[14]-[16] yang bertema pengaruh kedisiplinan terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PPKN, menyatakan bahwa ada pengaruh antara kedisiplinan terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian dari [17] dengan tema pengaruh budaya organisasi dan disiplin terhadap motivasi, menyatakan bahwa disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi. Selain pendapat yang mendukung, terdapat pula pendapat yang tidak mendukung. Penelitian dari [18] yang bertema pengaruh kedisiplinan terhadap motivasi belajar, menyatakan bahwa kedisiplinan tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar. Selain itu, penelitian dari [19] yang bertema hubungan persepsi mahasiswa tentang kedisiplinan dengan motivasi belajar mahasiswa, menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi mahasiswa tentang kedisiplinan dengan motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan pendapat – pendapat di atas, maka hipotesis penelitian pada variabel kedisiplinan terhadap motivasi belajar adalah hipotesis ke 2 (H2): kedisiplinan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian [20], penelitian dengan kuantitatif adalah metode penelitian yang disusun secara sistematis menggunakan data berupa angka. Populasi yaitu segolongan data dengan ciri yang sejenis untuk diteliti dengan parameter tertentu. Populasi penelitian ini meliputi semua mahasiswa program studi manajemen dan akuntansi angkatan tahun 2022 sebanyak 3 kelas atau 66 mahasiswa, STIE YAPAN Surabaya.

Operasionalisasi variabel penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada semua responden tersebut melalui perwakilan masing – masing kelas supaya mengisi link google form (<https://bit.ly/KuesionerPenelitian-Juni2023>) yang berisi kuesioner tentang peranan manajemen keuangan personal dan kedisiplinan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan rekapan data responden, hanya 57 responden yang mengisi link dari total 66 mahasiswa. Kuesioner ini berisi tentang beberapa pertanyaan yang sesuai variabel dan indikator dari penelitian ini. Variabel penelitian ini antara lain manajemen keuangan personal (X1), kedisiplinan (X2) dan motivasi belajar (Y). Masing – masing variabel penelitian memiliki sejumlah indikator. Indikator variabel manajemen keuangan personal (X1) meliputi: 1) kecukupan dana masuk; 2) pendapatan tambahan dengan part-time job; 3) kesanggupan menabung; 4) kesanggupan investasi; 5) manajemen pengeluaran dana; 6) manajemen utang. Kemudian indikator variabel kedisiplinan (X2) meliputi: 1) keaktifan kehadiran di kelas; 2) keaktifan setor tugas ke dosen; 3) kepatuhan pada peraturan di kampus. Sedangkan indikator variabel motivasi belajar (Y) meliputi: 1) motivasi dari diri sendiri; 2) keinginan berhasil dan mendapat nilai bagus; 3) keinginan meraih cita – cita.

Berdasarkan data kuesioner yang telah terkumpul dari google form, maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji multikolinearitas, regresi linear berganda, yang meliputi uji t (parsial), uji F (simultan), koefisien determinasi. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui seberapa baik instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang akan diukur. Uji reliabilitas bertujuan mengetahui konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui semua variabel terbebas dari gejala multikolinearitas (korelasi antar variabel bebas). Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu

variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variable terikat apabila nilai-nilai variabel bebas diketahui, dan untuk mengetahui arah hubungan variabel terikat dengan variabel – variabel bebas [21]. Uji t bertujuan mengetahui apakah pada persamaan model regresi yang terbentuk, variable – variable bebasnya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable terikat. Penggunaan Uji-F bertujuan mengetahui apakah variabel – variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variable terikat. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran prosentase pengaruh variable – variabel bebas terhadap variable terikat [22].

Syarat uji validitas yaitu menggunakan table r – pearson correlation dengan $df = N - 2$. Jika r hitung > r table, maka data valid. Syarat uji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's alpha > 0,5. Jika syarat Cronbach's alpha terpenuhi, maka data reliabel (konsisten) [23]. Menurut [24], semakin nilai cronbach's alpha mendekati 1, maka dianggap konsisten, dan sebaliknya. Syarat uji multikolinearitas dengan menggunakan nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10,00. Jika syarat ini terpenuhi, maka masing – masing variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas. Nilai Persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel bebas dalam penelitian ini adalah $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2$, dengan kriteria Y sebagai variabel motivasi belajar mahasiswa, X1 sebagai variabel manajemen keuangan personal, dan X2 sebagai variabel kedisiplinan. Syarat uji t yaitu jika nilai Signifikansi (Sig.) < 0,05 atau t hitung > t table, maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dan sebaliknya. Syarat uji F yaitu jika nilai Sig. < 0,05 atau F hitung > F table, maka semua variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, dan sebaliknya. Nilai koefisien

determinasi (R square atau R2) antara 0 sampai 1, yang berarti semakin nilai R2 mendekati 1, maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variable terikat secara sempurna dapat dijelaskan oleh variabel – variabel bebasnya [21].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas menggunakan table r – pearson correlation. Pada penelitian ini, responden sebanyak 57, jadi $df = 57 - 2 = 55$. Dengan tingkat sig. 0,05, Sehingga r table = 0.2609. Pada Variabel bebas (X1) atau manajemen keuangan personal dengan masing – masing indikatornya memiliki r hitung > 0,2609 dan nilai Sig. (2 tailed) pada semua indikator sebesar 0,000 (< 0,05). Sehingga data variabel X1 dan indikatornya dinyatakan valid. Pada Variabel bebas (X2) atau kedisiplinan dengan masing – masing indikatornya memiliki r hitung > 0,2609 dan nilai Sig. (2 tailed) pada semua indikator sebesar 0,000 (< 0,05). Sehingga data variabel X2 dan indikatornya juga dinyatakan valid. Pada Variabel terikat (Y) atau motivasi belajar mahasiswa dengan masing – masing indikatornya memiliki r hitung > 0,2609 dan nilai Sig. (2 tailed) pada semua indikator sebesar 0,000 (< 0,05). Sehingga data variabel Y dan indikatornya dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dengan Cronbach's alpha pada masing – masing variabel yaitu 0,510 (pada X1), 0,760 (pada X2), dan 0,621 (pada Y). Jadi semua variabel memiliki nilai cronbach's alpha > 0,5. Nilai cronbach's alpha di atas 0,5 sampai 0,7 dianggap alat ukur dengan konsistensi moderat.

Berdasarkan data kuesioner yang terkumpul melalui google form tentang peranan manajemen keuangan personal dan kedisiplinan terhadap motivasi belajar mahasiswa, maka terbentuk hasil perhitungan regresi linear berganda, uji t, dan uji multikolinearitas pada tabel 1:

Tabel 1. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF

1	(Constant)	6.136	1.461	4.200	.000		
	Manajemen Keuangan Personal (X1)	.009	.034	.278	.782	.966	1.035
	Kedisiplinan (X2)	.557	.103	5.422	.000	.966	1.035

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)

Sumber: olahan data SPSS

Berdasarkan tabel 1, untuk uji multikolinearitas ditunjukkan dengan nilai tolerance X1 dan X2 = 0,966 (> 0,1) dan nilai VIF = 1,035 (< 10,00), yang berarti tidak terjadi multikolinearitas. Persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah: $Y = 6,136 + 0,009 X1 + 0,557 X2$. Berdasarkan persamaan regresi ini, untuk $\alpha = 6,136$, berarti jika X1 dan X2 bernilai 0, maka Y sebesar 6,136. Untuk $\beta_1 = 0,009$, artinya jika nilai X2 tetap, maka setiap kenaikan X1 sebesar 1 satuan, akan meningkatkan Y sebesar 0,009. Untuk $\beta_2 = 0,557$, artinya jika nilai X1 tetap, maka setiap kenaikan X2 sebesar 1 satuan, akan meningkatkan Y sebesar 0,557.

Pada uji t (parsial) ditunjukkan dengan hasil Sig. X1 = 0,782 (> 0,05) dan t hitung < t table (0,278 < 2,005), yang berarti secara parsial, variabel manajemen keuangan personal tidak berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa. Hasil ini mendukung hasil penelitian

berarti secara parsial variabel kedisiplinan berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa. Hasil ini mendukung pendapat dari [12] dan [13] serta tidak mendukung pendapat dari [18] dan [19]. Hal ini berarti H2 diterima.

Uji F (simultan) dan koefisien determinasi terlihat pada tabel 2. Pada tabel 2, F table = (k ; n-k) = (2 ; 55) = 3.165, sedangkan F hitung adalah 15,537. Maka F hitung > F table. Hal ini juga didukung oleh nilai Sig. = 0,000 (< 0,05). Dengan demikian, bisa dinyatakan bahwa X1 dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap Y. Dengan kata lain, variabel manajemen keuangan personal dan kedisiplinan berpengaruh secara simultan terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan, besaran pengaruh X1 dan X2 terhadap Y, terlihat dari R square (koefisien determinasi) sebesar 0,365 atau 36,5%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data di atas, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi

Tabel 2. Anova dan Model Summary

		ANOVA ^a				Model Summary ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	Regression	30.451	2	15.225	15.537	.000 ^b				
	Residual	52.918	54	.980						
	Total	83.368	56							
							.604 ^b	.365	.342	.990

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)

b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan (X2), Manajemen Keuangan Personal (X1)

Sumber: Olahan data SPSS

penelitian dari [11] dan tidak mendukung pendapat dari [9] dan [10]. Berdasarkan hipotesis H1, maka H1 ditolak.

Sedangkan, nilai Sig. X2 = 0,00 (< 0,05) dan t hitung > t table (5,422 > 2,005), yang

linear berganda yang terbentuk adalah: $Y = 6,136 + 0,009 X1 + 0,557 X2$. Pada uji t (parsial) ditunjukkan dengan hasil Sig. X1 = 0,782 (> 0,05) dan t hitung < t table (0,278 < 2,005), yang berarti secara parsial, variabel manajemen keuangan personal tidak berpengaruh terhadap

variabel motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan, nilai Sig. $X^2 = 0,00 (< 0,05)$ dan t hitung $> t$ table ($5,422 > 2,005$), yang berarti secara parsial variabel kedisiplinan berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa.

Uji simultan menunjukkan bahwa F hitung $> F$ table. Hal ini juga didukung oleh nilai Sig. = $0,000 (< 0,05)$. Dengan demikian, bisa dinyatakan variabel manajemen keuangan personal dan kedisiplinan berpengaruh secara simultan terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan, besaran pengaruh variabel manajemen keuangan personal dan kedisiplinan terhadap motivasi belajar mahasiswa, terlihat dari R square (koefisien determinasi) sebesar $0,365$ atau $36,5\%$.

5. REFERENSI

- [1] C. Afandy and F. F. Niangsih, "Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di provinsi Bengkulu," *Manag. Rev.*, vol. 2, no. 2, pp. 68–98, 2020.
- [2] E. Erawati, "Meningkatkan Kedisiplinan Anak melalui Penggunaan Reinforcement secara Variatif pada Anak Kelompok B1 Taman Kanak-kanak Negeri Pembina," *J. Ilm. Potensia*, vol. 3, no. 2, pp. 91–98, 2018.
- [3] K. Nisa and S. Sujarwo, "Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 229–240, 2020.
- [4] R. W. Harjito, "FINANCIAL KNOWLEDGE DAN LOCUS OF CONTROL DALAM FINANCIAL MANAGEMENT (STUDI EMPIRIS KELUARGA DI KECAMATAN DEMAK KABUPATEN DEMAK PROPINSI JAWA TENGAH)," *Serat Acitya*, vol. 8, no. 1, p. 107, 2019.
- [5] D. E. Palupi, "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL PADA PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018–2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)," *Prima Ekon.*, vol. 13, no. 1, pp. 40–52, 2022.
- [6] S. Yuliantanty and H. Nazif, "PENGARUH, LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN FISIK, MOTIVASI BELAJAR, KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS EKA SAKTI PADANG (UNES)," *Menara Ilmu*, vol. 13, no. 11, 2019.
- [7] T. Sutrisno, "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Mahasiswa Semester III Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bangun Nusantara Sukoharjo Dalam Mengikuti Pembelajaran Mata Kuliah Kesamaptaan Melalui Reinforcement (Penguatan)," *J. Bid. Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 2, pp. 1–8, 2017.
- [8] Y. Yenni and R. Sukmawati, "Analisis Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa Berdasarkan Motivasi Belajar," *Mosharafa J. Pendidik. Mat.*, vol. 9, no. 2, pp. 251–262, 2020.
- [9] A. Susanti and R. Rikah, "DAMPAK SELF EFFICACY DAN PEMAHAMAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN," *J. Akunt. Bisnis*, vol. 4, no. 01, 2018.
- [10] T. D. Pramitasari, "Pengaruh manajemen keuangan pribadi dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UNARS," *UNEJ e-Proceeding*, pp. 339–347, 2018.
- [11] Z. Puspitaningtyas, "Pengaruh efikasi diri dan pengetahuan manajemen keuangan bisnis terhadap intensi berwirausaha," *J. Wira Ekon. Mikroskil*, vol. 7, no. 2, pp.

- 141–150, 2017.
- [12] N. D. Tamardiyah, “Minat kedisiplinan dan ketekunan belajar terhadap motivasi berprestasi dan dampaknya pada hasil belajar matematika smp,” *Manaj. Pendidik.*, vol. 12, no. 1, pp. 26–37, 2017.
- [13] S. S. Amu, “PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SD INPRES PERUMNAS 2 KOTA KUPANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020: Kedisiplinan Guru, Motivasi Belajar Siswa, pelajaran PPKN.,” *SPASI J. Mhs. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 32–38, 2021.
- [14] S. Sirait, “MOTIVASI SEBAGAI FAKTOR PENINGKATAN KINERJA KEPOLISIAN,” *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 167–177, 2019.
- [15] B. A. Simamora and S. Sirait, “Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompetensi Pegawai Dan Pemberdayaan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Puskesmas Sidamanik Kabupaten Simalungun,” *Jamin*, vol. 1, pp. 1–7, 2019.
- [16] B. Nathania, S. Sirait, and A. T. Purba, “Village Economic Revitalization Through Technology-Based OVOP Approach,” *Econ. Dev. Anal. J.*, vol. 11, no. 4, pp. 405–414, 2022.
- [17] J. L. Pangkey, T. B. Irfana, and K. Irsan, “PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN DISIPLIN TERHADAP MOTIVASI KERJA STAFF ADMIN PT MANDARIN EXPERT,” *J. Ilm. Manaj. Ubhara*, vol. 6, no. 2, pp. 14–34, 2019.
- [18] Z. Hamal, “Pengaruh Kedisiplinan dan Kreatifitas Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Makassar,” *JPPI (Jurnal Pendidik. Islam Pendekatan Interdisipliner)*, vol. 3, no. 2, pp. 118–126, 2019.
- [19] A. Lestari, “HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KEDISIPLINAN DOSEN DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA,” *J. Ilm. Kesehat.*, vol. 2, no. 3, 2013.
- [20] A. N. J. Ndorifah and A. N. Qurochman, “Harga Saham Ditinjau Dari Performa Keuangan,” 2019.
- [21] B. Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka, 2022.
- [22] I. M. Yuliara, “Regresi Linier Berganda,” *Denpasar Univ. Udayana*, 2016.
- [23] F. Yusup, “Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif,” *Tarb. J. Ilm. Kependidikan*, vol. 7, no. 1, 2018.
- [24] Z. Arifin, “Kriteria instrumen dalam suatu penelitian,” *J. Theorems (the Orig. Res. Math.)*, vol. 2, no. 1, 2017.